

BUKU DAKWAH

Santriwati DDI Ujung Lare 2021-2022

Penulis:

Baso Pallawagau, Lc., MA, Mustamir, S.Pd., M.Pd., H. Abdul Basit Mubarak, Lc., Hj. Nurdalia Bate, Lc., M.HI., Rasna, Lc., M.H., Amirah Rasyid, S.Ag., M.A., Nurjanah Jany, S.Ag., M.Pd., Siti. Masita, S.Pd., Nurwahidah, S. Pd., Nur Mutmainnah Maryam Haruna

Editor:

Dr. Muh. Akib, S. Ag., M. Ag.
Rahmiani Rahim, ST., MT.

Penerbit CV. Dirah

2022



BUKU DAKWAH *Santriwati DDI Ujung Lare 2021-2022*

Penulis

Baso Pallawagau, Lc., MA, Mustamir, S.Pd., M.Pd., H. Abdul Basit Mubarak, Lc., Hj. Nurdalia Bate, Lc., M.HI., Rasna, Lc., M.H., Amirah Rasyid, S.Ag., M.A., Nurjanah Jany, S.Ag., M.Pd., Siti. Masita, S.Pd., Nurwahidah, S. Pd., Nur Mutmainnah Maryam Haruna

Editor

Dr. Muh. Akib, S. Ag., M. Ag.
Rahmiani Rahim, ST., MT.

Desain Sampul

Endi

Penata Letak

Endi

Copyright CV Dirah

ISBN: 978-623-95782-9-9

82 hlm 14.8 cm x 21 cm

Cetakan I, Maret 2022

Diterbitkan oleh:

CV. Dirah

BTN Bukit Indah Blok I/14

Kota Parepare, Sulawesi Selatan 91132

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.
Dicetak oleh All Digital, Makassar.





TIM PENYUSUN

OSIM MA DDI LIL BANAT PAREPARE

Pembina IMTAQ :

Koordinator : Dra. Hj. Nurhidayah Latif
Anggota : Masita, S.Pd.I
: Nur Mutmainnah Maryam Haruna

OSIM (Madrasah Aliyah)

Ketua OSIM : Andi Fatimah Azzahrah
Wak. Ketua : Kirei Nur Anisa Sudarma
Sekretaris OSIM : Nur Tasya Afrianti. H
Wak. Sek : Rifdah Septi Awalia Ananta Sukri
Bendahara OSIM : Islamiyah
Wak. Bendahara : Marya Ulfa

Pengurus IMTAQ

Koordinator : Hasni
Anggota : Nada Nurul Izzah
: Ratih Desbrianti
: Nurul Istiqamah
: Husnul Aulia
: Afriani





OSIM Mts DDI LIL BANAT PAREPARE

Pembina IMTAQ :

Koordinator : Rasna, Lc., M.H
Anggota : Maryam, S.Ag
: Zohra Iskandar, S.Ag
: Nurwahida, S.Pd.I

OSIM (Madrasah Tsanawiyah)

Ketua OSIM : Siti Hasanah Syukur
Wak. Ketua : Zahratulsita
Sekretaris OSIM : Nurhanisa
Wak. Sek : Nur Atifah Harun
Bendahara OSIM : Qaniah Riskha Nurdelya
Wak. Bendahara : Rina Abduh

Pengurus IMTAQ

Koordinator : Aria Salsabila
Anggota : Nur Ainun Ariqah Safitri
: Nur Afiani Afifah Asman
: Assyifa Aniqah
: Aisya Resky Amalia Sani





PENGANTAR PENULIS

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami bersyukur dengan Bimbingan Karunia dan Rahmat-Nya, kami berhasil dalam menyusun karya tulis ini dengan judul Buku Dakwah Santriwati DDI Ujung Lare 2021-2022.

Tujuan kami membuat buku ini adalah sebagai bahan persiapan dakwah santriwati dalam menyambut bulan Suci Ramadhan 1443 H, Alhamdulillah setelah melalui beberapa proses buku ini dapat kami rampungkan dalam waktu yang tidak lama.

Dalam penyusunan buku ini, kami mendapatkan bimbingan langsung dari Pembina IMTAQ yang terus menerus memotivasi dan membimbing sehingga pengadaan buku dakwah ini terealisasi dengan baik. Tak lupa kami sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak terutama kepada Para Ustadz-ustadzah yang telah meluangkan waktunya sehingga karya ini berwujud.

Kami menyadari bahwa buku ini mempunyai banyak kekurangan, oleh karena itu kami mohon para pembaca dapat





memberikan masukan berupa saran, agar karya ini menjadi lebih baik untuk tahun berikutnya.

Kami berharap semoga buku ini bisa bermanfaat untuk untuk semua kalangan terkhusus kepada Santriwati DDI Ujung Lare.

من الله المستعان و عليه التكلان

Parepare, 10 Maret 2022

Tim Penyusun





DAFTAR ISI

PENGANTAR PENULIS	5
DAFTAR ISI.....	7
Ketika Cinta Nabi Bertepuk Sebelah Tangan.....	9
Alebbirennu Uleung Ramalangnge.....	15
Ibadah, Ilmu dan Iman.....	21
Puasa Dapat Menjaga Kesehatan.....	27
Iman, Adab, Ilmu dan Amal.....	33
Indahnya Hidup dengan Sedekah.....	37
Beware of Promiscuity	45
Tabah dalam Menghadapi Musibah	51
Amalan yang Ringan di Mulut	57
Peran Umat Islam dalam Menghadapi Dunia Modern.....	63
Pemuda dan Al-Quran.....	69
Birrul Waalidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)	77







Ketika Cinta Nabi Bertepuk Sebelah Tangan

Baso Pallawagau, Lc., MA

الحمد لله رب العالمين، الرحمن الرحيم، مالك يوم الدين، لَا عِزَّ إِلَّا فِي طَاعَتِهِ،
وَلَا سَعَادَةَ إِلَّا فِي رِضَا، وَلَا نَعِيمَ إِلَّا فِي ذِكْرِهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ صَلَّى اللَّهُ وَسَلَّم وَبَارَكَ
عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَإِخْوَانِهِ، وَبَعْدُ.....

Segala puji hanya milik Allahhu Rabbi. Segala zat yang Maha Ghafur, zat yang Maha Syukur yang telah memberikan beribu-ribu nikmat yang tidak terukur. Nikmat iman, nikmat islam, sampai nikmat sehat wal afiat sehingga kita bisa berkumpul di tempat yang insyaallah diberkahi Allah SWT.

Hadirin walhadirat yang kami muliakan....





Seandainya lautan yang ada di muka bumi ini, Allah jadikan sebagai tinta. Lalu, pepohonan-pepohonan Allah jadikan pena, dan dedaunan Allah jadikan kertas, niscaya ia tidak akan cukup untuk menuliskan nikmat-nikmat yang Allah berikan kepada kita.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada Nabi akhirul zaman, seorang Nabi yang lahirnya saja membuat goncang alam semesta, membuat heboh para malaikat Allah SWT, yang kalau bukan karenanya tidak akan Allah ciptakan alam semesta ini. Siapakah dia, tidak lain dan tidak bukan yaitu Nabi Muhammad SAW.

Sosok Nabi Muhammad SAW dengan budi pekertinya yang luhur, kecerdasan yang melebihi area jenius dan tak diragukan lagi ia merupakan manusia mulia kekasih Allah. Tentunya beliau merupakan idaman di kalangan perempuan. Namun, beliau juga merupakan manusia biasa yang punya perasaan cinta kepada perempuan sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Kahfi 110:

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمُ إِلَٰهٌ وَاحِدٌ

Artinya:

Katakanlah (wahai Muhammad), "Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kalian, yang diwahyukan kepadaku bahwa sesungguhnya Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Maha Esa".





Bahkan nabi SAW menjelaskan sendiri dirinya hanyalah manusia biasa yang berpuasa, berbuka, shalat, tidur dan menikahi perempuan sebagaimana sabdanya dalam riwayat Ahmad bin Hanbal:

أَصُومُ وَأُفْطِرُ وَأُصَلِّي وَأَنَا مُ وَأَتَزَوَّجُ النِّسَاءَ

Kaum muslimin kekasih Rasulullah yang dirahmati Allah:

Tapi, tahukah Anda bahwa Rasulullah SAW pernah ditolak oleh seorang perempuan mulia yang dicintainya? Dia adalah Fakhitah binti Abi Thalib atau kita kenal dengan sebutan Ummu Hani. Diriwayatkan dalam sebuah hadist, sebelum masa kerasulan Nabi Muhammad SAW. Beliau melamar Fakhitah bin Abu Thalib. Namun lamarannya di tolak sang paman karena ia telah di jodohkan dengan seorang bernama Hubayra bin Abi Wahb. Dengan tujuan menjaga hubungan persaudaraan antara Bani Abu Thalib dan Bani Makhzum.

Dari hasil pernikahannya dengan Hubayra, ia memiliki empat anak dan yang paling tua bernama Hani. Sehingga ia di kenal dengan panggilan Ummu Hani. Ketika terjadi Fathul Mekah, Ummu Hani dan ke empat anaknya masuk Islam. Namun, sang suami enggan bersyahadat dan meninggalkan mereka di Mekah.

Mendengar kejadian yang dialami Fakhitah, Rasulullah bermaksud melamar kembali Fakhitah. Namun, lagi lagi



Fakhitah menolak kembali lamaran sesosok manusia mulia yaitu Rasulullah SAW. Dengan Alasan Ia sudah tua dan mempunyai banyak anak yang harus ia didik dengan sebaik-baiknya, sedangkan amanah yang ia tanggung akan semakin besar jika sampai menikah dengan seorang Rasul Allah yang mulia. Mendengar Alasan Fakhitah tersebut Rasulullah Bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ نِسَاءً فُرِيَشَ أَحْتَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صِغَرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ

“Sebaik-baik wanita yang menunggangi unta adalah wanita Quraisy, mereka paling menyayangi anak yatim saat kecil dan paling menjaga (harta) milik suami.” (HR. Bukhari)

Sungguh betapa mulianya seorang Ummu Hani ini, Ia lebih memilih fokus mendidik anak-anaknya ketimbang hawa nafsunya. Tentunya kisah ini menjadi tamparan untuk beberapa ibu yang lebih memilih mengikuti hawa nafsu dan meninggalkan tugas pokoknya sebagai ibu dari anak-anaknya. Tak sedikit dengan mudahnya meminta cerai hanya karena ada suatu masalah tanpa berpikir panjang dan akhirnya menelantarkan anak-anaknya tanpa ada pendidikan sedikitpun.

Walaupun cinta Rasulullah SAW bertepuk sebelah tangan dari Ummu Hani, tapi jangan kita jadikan cinta Rasulullah SAW bertepuk sebelah tangan dari ummatnya. Rasulullah SAW sangat mencintai semua ummatnya sampai di akhir hayatnya beliau selalu menasehati dan berpesan baik kepada seluruh ummatnya sambil berkata (Ummati...Ummatii). Semoga cinta





kita selalu terpatrit di dalam hati kepada Rasulullah SAW, keluarganya, sahabat-shabatnya dan orang-orang yang cinta kepadanya sebagai penutup sabda Rasulullah SAW:

وَمَنْ أَحْيَا سُنَّتِي فَقَدْ أَحَبَّنِي ، وَمَنْ أَحَبَّنِي كَانَ مَعِي فِي الْجَنَّةِ

"Barangsiapa yang menghidupkan sunnahku, sungguh dia telah mencintaiku dan barang siapa yang mencintaiku dia akan bersamaku di Surga"

Minallahil Musta'an wa'alaihi tiklan







Alebbireнна Uleng Ramalangnge

Mustamir, S.Pd.,M.Pd

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي جَعَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ سَيِّدَ الشُّهُورِ وَأَنْزَلَ فِيهِ الْقُرْآنَ وَفُتِحَ فِيهِ
أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَأُغْلِقَ أَبْوَابُ النَّارِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Sininna Umma Selleng Malebbi Engkae Hadere!

De'gaga maserro lebbi ripapole ri lalenna iyae wettue,
sangadinna topada engka sukkuru mappoji ri sesena Puang
Allah Taala, Puang Marajae naripakaraja, Puang Malebbie
naripakalebba, Puang matanrewe naripakatanre, Puang Pamasei
namserro akkamase risininna ripancajinna, tanra akkamasena
natopada engka mupa makko-kkoe nawereng umuru malampe,
tubu majjappa, adidsi-disingeng, enrengnge topa paimeng
kesempatan nennia teppe' natopada engkasi makkulle patekkai





ajeta manguju ri iyae onrongnge maddeppu-deppungeng pasilennerengi sumpajang isata nennia taraweta matti, Mamuarei engkaki simata namasei Puang Allah Taala pannennungengi pakkasieiyange ri alena Insya Allah. Amiin .

Salawa nennia pappassalama ri ale malebbi'na Nabikken Muhamma SAW, Nabi mancajie pammase, tiwi apatiroang, jellorekki laleng malempu, laleng patujue, nennia pattike'ki riatassalangnge, passalamkki pole apusangengnge, enrengnge topa paimeng mancajie akkacoereng malebbi ri lino lettu ri ahera' matti insya Allah. Amin.

Sininna Umma Selleng Malebbi Engkae Hadere !

Rilalenna iyae wennie engkato maelo uwala judul ceramah iyanaritu : “Alebbirennia Ulang Ramalangnge”. Narampei Puang Allah Taala rilalenna Akorang malebbie makkeda :

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ
فَمَنْ شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ

Bettuanna :

Ulen Ramalan, ulen ya rilalenna ripaturungngi Akorangnge engkai mancaji petunju (apatiroan) risininna rupa tau-we, nennia pannessai apatiroangnge ritu, enrengnge pasilengengngi anu tongengnge nennia batele'e (batil). Nanigi-





nigi sabbingngi ripallawangengmu mennang ulengngero maka engkalaloko mappuasa.

Riyasengngi ulen ramalan nasaba ulen pappattedeng (penghapus) dosa, nennia ripalleppi-leppi appalanna risinna gau madecenna. Ulen addampengen, sipammase-mase nasipakalebbi. Makkedai AG. Syekh' Abdul Qadir Jaelani dalam kitab Ghunyah at-Thalibin. Ramadhan itu terdiri dari 5 huruf; yaitu :

1. Ra : Ridwanullah : mengharap Ridhonya dengan cara ridho pada apa yang ada
2. Mim : Mahabba tullah = mengharap cintanya dengan cara mencintainya
3. Dhod = Dhomanullah- mengharap ada dalam jaminan dan lindungangnya
4. Alif = Ulfatullaah = Kasih sayang Allah yang melimpah pada bulan ini tercermin dari keberkahan Allah yang diberikan.
5. Nun = Nurullah : cahaya Allah Swt terpantulkan dalam kesucian jiwa dan ketakwaan.

Sininna Umma Selleng Malebbi Engkae Hadere !

Rilalenna iyae aya'e, napannassangekki puang Allah Taala awajikenna puasae. Naikkia parellu riajeppui makkeda aga riyasengnge puasa ?. Naiya riyasengnge puasa iyanaritu mattahang, agaro ritahang ? iyanaritu : ritahangngi anrewe, inungnge, sideppe'we sibawa baineta yae'ga nalakkaitta iyaro





tau purae mabbene/mallakkai (yapo iya de'topa), nennia sininna gau-gaue, ada-adae enrengnge nawa-nawa salae riwettu mappuasata. Jaji iyaro puasae seddi ujiang battoa riseseta idi' umma sellengnge. Nayikia battoa to appalanna.

Magai tapada engkaki mario rennu riulen Ramalan, nasaba amaegangenna natampu alebbiren, bararakka, nennia pakkasiwiyatta napalleccu-leccungngi appalanna enrengnge natarima lempu'i amalatta puan Allahu Taalah. Narimakkuannana ritu sibole-boleta makkullengnge paigaiwi pakkasiwitta rilalenna ye ulengnge. Nasaba yanae ulen Ramalangnge maega hikmana pada-padanna :

1. Kareba mappakariyo rennu engkangenna ulen Ramalan, makkedai nabitta Muhammad SAW rihaddese'na :

دُ جَاءَكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ، شَهْرٌ مُبَارَكٌ، كَتَبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، فِيهِ تُفْتَحُ أَبْوَابُ
الْجَنَّةِ، وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ، وَتُغْلَى فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ
شَهْرٍ، مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ ((رواه أحمد والنسائي

Bettuanna:

Majeppu napoleoka mennang ulen ramalan, uleng mabbarakka, nawajikekko mennang puan Allahu Taalah mappuasa rilalenna ritu, naribukkakenna baban-babanna suruga, naritutu'na babanna ranaka, narirantena setangnge, nennia rilalenna engka seuwa wenni masaro lebbi pole risisebbu'e





ulen, nigi-nigi ripakkaweling peling pole ridecenna, majeppu engkai ritu.

2. Ripalleccu leccungengngi appalanna ibadata rilalenna ulen ramalan., rirampei riseuwae haddese kudsi : napassu'e Anre gurutta Imam Muslim

كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ ، قَالَ
اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : إِلَّا الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ

Bettuanna :

Sininna gauk madecenna ana appona Adama appunnanna ritu nennia ripalleppi-leppingengngi riseuwae decen manjaci seppulo decen yakkeppaha manjaci 700 alleppi-leppingenna, makkedai Allahu Taalah sangaddinna puasae, nasaba majeppunna puasae appunnakku na iyapampale'i.

3. Naiya puasa Ramalan napalesangngi (nahapus'i) dosa-dosa purallaloe, Makkedai nabitta rihaddese'na, ya napassu'e Anre Gurutta Imam Bukhari

مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. رواه البخاري

Bettuanna :

Nigi-nigi mappuasa riulen ramalan nasaba teppe nennia naddannuangngi appalanna riaddampengangi dosa-dosana pura laloe.





4. Riwerengngi pappenyamen tau mappuasae; makkedai nabitta Muhammad SAW rihaddese'na

لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ يَفْرَحُهُمَا إِذَا أَفْطَرَ فَرِحَ وَإِذَا لَقِيَ رَبَّهُ فَرِحَ بِصَوْمِهِ

Artinya :

Naiya tau mappusae mappunnai dua annyamen-nyamengen (kebahagian) ya nassabari namanyamen; nareko buka puwasai nennia nareko siruntu'i puanna nasaba puasana

Sininna umma selleng malebbikkeng engkae hadere

Pada laoni mai tapada mattunru-tunru pamegaiwi amala madecetta sarekkuammengngi tapada salama rilino lebbi-lebbipa matti ri ahera. Inya Allah.

من الله مستعان وعليه التكلان السلام عليكم ورحمة الله وبركاته





Ibadah, Ilmu dan Iman

H. Abdul Basit Mubarak, Lc

Pada lao ni mai topada patarakkai tanra assukuruketta lao risese arajangenna puang allah ta'ala natopada engkasaki hadere rionroang mabarackae ... rilalenna iyewe onroang mabarackae maeloka rampeakki ada ada asiparingngerengeng iyanaritu

IBADAH, ILMU DAN IMAN

Rilalenna aya'na puang ALLAH ta'ala narampei ripabbukkana surah al mulk makkeda.....

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۚ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَفُورُ

Bettuanna:

iyana puang pura pattentui wettu amateangnge nainappa napancajiki rilino. Jaji pada engka maneng natu jadwal amatengetta, pura napattentu puang 'e , nainappa napallebangki idi rupa tau'e tuo ri lalenna lino.





Sininna umma sellengnge engkae hadere

Engkaki napatuo puang'e rigau engkata ,napidalleki warangparang maega nariasengki tau sogi, yarega nasengnge ana ana'e makkukuae, SULTAN.Napakengka maneng anu naelorie

Engkaki napatuo puang'e rilino,rigau engkata madodong pallolongetta nariasengki kasiasi

Engkaki napatuo puang'e, nawereng wija-wija, engka mato tau degaga wijanna. Maddupa rupang modelena taue ripatuo rilino nasininna iyaro merupakangngi ujian iyarega paccoba pole ri puang'e.Makkedai puang'e rilalenna denre aya'e.

لِيُنَلِّمُكُمُ أَهْلَكُمُ أَحْسَنُ عَمَلًا

Bettuanna:

ri werengki paccoba atuo tuongetta nasaba maelo'I naita puangge niga nulle jagai wi amalana, rigau engkana napakanjaki batena makassiwiang.

Naseng tau panritata '

Engka eppa rupanna tau e makkassiwiang :





Nomoro seddi :

engka tau makkassiwiang iyarega beribadah, yang tata cara beribadahnya tidak sesuai dengan tuntunan agama, nennia beribadai tania karena Allah. De'na ikhlas pigau'i amalana bansana iyyae termasuk'I amalan yang tertolak.

Nomoro dua:

Engka tau simata makkassiwiang ri puang'e, naiyyaro carana makkassiwiang de'pa nasicocok ajaranna agamae, belum sesuai tuntunan agama, akan tetapi, ikhlas-I pugau'i ibadahna simata-mata hanya karna de'mi nengka naggurui tongeng-tongeng'I agamae.

Iyyanaro saba'na, nariwajikengngi sininna tau mateppe'e matuntu paddisengeng. Narampe nabitta ri laleng haddese'na makkeda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ

Bettuanna:

naiyya mattuntu paddisengeng'e riwaji'kangngi lao risininna umma selleng oroane makua topa umma selleng makunrai'e.

Jaji narekko tasengngi aleta tau mateppe ri agama'e berarti haruski magguru, haruski mattuntu paddisengeng.





Paddisengeng maga'e na ro?

Iyya naritu sininna paddisengeng maeloe ripake makkasiwang ri puangnge.

Narekko ri pahangngi makkeda, naparentayyangki 'puangnge pigau'I sempajang lima wettue. Maka harus-I irisseng sininna syara' nennia aturanna sempajangnge.

Narekko ri pahangngi makkeda, naparentayyangki 'puangnge pigau'I puasa ramalangnge, berarti waji'ki missengngi sininna ketentuanna puasa'e.

Jadi sininna paddisengeng weddingnge bantuki papolei pakkasiwang parellu'e, maka parellu toi hukumna iyyaggurui.

Iyyana'e kelebihanna narekko ipassikola pesantrengngi wija-wija'ta sikurang-kurangna, napahangngi lao-laona agama'e. Sehingga maelomoi'I natottongeng parentana agama'e.

Rekko pale, de'na okko pesantrengnge tapassi kola anak-anakta, idi'tona lapong tomatoa, pabokongiwi paddisengeng agama anak-anakta.

Sining umma selleng malebbi'e egkae hadere'

Nomoro tellu:

Engka atanna puang Allahu ta'ala, simata beribadah lao ri puangnge, makanja batena pugau'I hajjinna, pitu lapi'ni songko ajinna. Naiya kiya Dee'na ikhlas pugau'I parentae, tania karena Allah tapi karena melo'mi riaseng ri padanna rupa tau





maelomi ri aseng hajji, maelomi ri aseng tau malabo,maelomi ri aseng tau passumpajang.Iyyana’e ritella ri agama’e RIYA.

Nade’gaga nalolongeng tau makkuae we.Sangngadinna nolo kapoa,arogingeng loppo ri lino nennia akhera.

Nomoro eppa:

Engka atanna puangnge simata makkasiwiang,makanja ibadahna,sesuai tuntunan agama. Nennia napasibawai ati macenning yarega ikhlas karena Allah pugau’I parenta’e.

Amalan yang seperti inilah yang dimaksud *Ahsanu a’ mala* sebaik-baik amalan.

Iyyanaritu tau simata makkuragae pakanjaki carana makkasiwiang,napasibawai keikhlasan rilalang amala’na.

Jaji umma selleng engka’e hadere’

Dee’nateangki agama’e mancaji tau sogi/sultan naiya kiya narekko maega warang parangta,magamoa pakkasiwiangta ri puangnge....?

De’nacaccai agama’e narekko kasiasi ki,narekko makanja mui pakkasiwiangta.

Dee’namarigaga matanre jabatangnge,yang penting ijaga I matoi sempajang lima wettue.



Dee'namarigaga maega bunga-bungatta ibu,yang penting
tajampangi matoi sempajangta nennia inreng puasata.

Dee'namarigaga ma FREE FAERE sibawa ma MOBIL
LEGEND ki ee lakallolo,yang penting idi'na poleangngi
pangngelli pulsata.

Kalau ada anak muda yang rajin ke mesjid,dirindukan oleh
syurga

Kalau ada anak muda yang rajin ibadah,dirindukan wanita
sholehah

Iyanaro urapi rampeangkki mammuare na ma barakka lao
ri' idi maneng terutama lao tomabbicarae....

SYUKRAN ALA HUSNI IHTIMAMIKUM MINALLAHI
MUS'TAAN WA'ALAIHI TIKLAN

WASSALAMUALAIKUM
WABARAKATUH.....

WARAHMATULLAHI





Puasa Dapat Menjaga Kesehatan

Oleh: Hj. Nurdalia Bate, Lc., M.HI.

الحمد لله الذي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَجَعَلَ شَهْرَ رَمَضَانَ شَهْرًا مَبَارَكًا
الصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى خَيْرِ الْأَنَامِ وَخَاتَمِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ عَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ الْأَخْيَارِ أَمَا بَعْدُ

قال الله سبحانه وتعالى اعوذ بالله من الشيطان الرجيم. بسم الله الرحمن
الرحيم يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ
لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu
berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum
kamu, agar kamu bertaqwa”. [Al Baqarah:183]*

Hadirin wal hadirat yang dimuliakan oleh Allah SWT.



Sejak 14 abad yang lalu firman Allah telah diturunkan kepada RasulNya untuk disampaikan kepada seluruh orang beriman agar menjalankan ibadah puasa pada waktu yang ditentukan –yaitu bulan suci Ramadhan-. Supaya apa? Ya... supaya orang beriman itu mencapai derajat taqwa.

Hadirin yang berbahagia,

Adapun judul ceramah yang akan saya sampaikan adalah:
“Puasa Dapat Menjaga Kesehatan”

Fungsi puasa bagi orang beriman ternyata selain untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah SWT, juga berfungsi untuk menjaga kesehatan.

Sebagaimana sabda Rasulullah SAW. Dalam sebuah hadis dari Abi Huraerah r.a.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا
 تَصِحُّوا

Artinya:

*“Dari Abu Hurairah r.a., Rasulullah SAW. Bersabda:
 “Berpuasalah niscaya kalian akan sehat.”*

Hadirin wal hadirat yang berbahagia.

Substansi hadis ini sangat sesuai dengan manfaat ibadah yaitu meraih kesehatan spiritual dan fisik, serta sesuai dengan berbagai riset kesehatan yang menyimpulkan bahwa ibadah





puasa dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh atau imunitas.

Kalimat **تَصِحُّوا** yang berarti “niscaya kalian akan sehat” menjelaskan jaminan kesehatan bagi orang yang menjalankan ibadah puasa dengan baik. Hadis ini berbicara manfaat, dan tidak berbicara proses.

Artinya model puasa seperti apa yang dapat menjaga kesehatan?. Jawabannya adalah:

Pola Makan yang Seimbang

Memang, berpuasa dapat mempunyai pengaruh yang baik bagi sistem imun, tetapi dengan beberapa catatan. Antara lain, puasa dilakukan dengan memperhatikan pola makan seimbang ketika berbuka dan sahur, istirahat cukup, tidak stres, dan olahraga cukup. Saat puasa konsumsi makanan dengan nutrisi seimbang sangat diperlukan untuk menjaga daya tahan tubuh terlebih dalam situasi pandemi.

Untuk menu berbuka puasa sebaiknya tidak menyantap makanan susah dicerna seperti nasi, karena lambung sudah beristirahat selama 12 jam sehingga sebaiknya mengonsumsi makanan yang mudah dicerna. Berbuka puasa sebaiknya dengan beberapa butir kurma (atau makanan yang manis) dan air putih terlebih dahulu, lalu shalat Maghrib, dan setelah itu





menikmati nasi beserta lauk pauk yang sehat dan bernutrisi, sebagaimana sabda Rasulullah SAW,

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفْطِرُ قَبْلَ أَنْ يُصَلِّيَ عَلَى رُطَبَاتٍ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ رُطَبَاتٌ فَتُمَيْرَاتٍ، فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تُمَيْرَاتٍ حَسَا حَسَوَاتٍ مِنْ مَاءٍ

“Dari Anas bin Malik, ia berkata : Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam biasa berbuka puasa sebelum shalat dengan ruthab (kurma basah), jika tidak ada ruthab, maka beliau berbuka dengan tamar (kurma kering), dan jika tidak ada tamar, beliau meminum seteguk air”.

Hadirin wal hadirat yang dirahmati oleh Allah,

Berpuasa, selain menjaga kesehatan juga meningkatkan imunitas

Para ahli kesehatan tidak meragukan manfaat ibadah puasa dalam peningkatan sistem kekebalan tubuh atau imunitas, peningkatan imunitas akibat puasa diharapkan menjadi manfaat tersendiri bagi umat muslim untuk terhindar dari berbagai macam virus.

Beberapa hasil penelitian mengungkapkan manfaat puasa bagi kesehatan, antara lain:





1. Tubuh mendapatkan fase istirahat usus dan perut serta membantu detoksifikasi (pengeluaran racun dari dalam tubuh).
2. Puasa juga bisa mengurangi kadar lemak tubuh. Kelebihan lemak tubuh bisa merusak keseimbangan sistem kekebalan tubuh manusia. Lemak yang banyak akan memicu produksi sel, yang menyebabkan peradangan pada organ tubuh, memicu munculnya penyakit pembuluh darah dan masalah kesehatan lainnya
3. Rasa lapar memicu sel-sel induk dalam tubuh untuk memproduksi sel darah putih baru untuk melawan infeksi. Para peneliti menyebutkan bahwa puasa berfungsi sebagai 'pembalik sakelar regeneratif' yang mendorong sel induk menciptakan sel darah putih baru. Penciptaan sel darah putih baru inilah, yang menjadi dasar regenerasi seluruh sistem kekebalan tubuh.
4. Puasa bermanfaat dalam merestart sistem kerja tubuh. Kondisi ini membantu menciptakan lingkungan yang sehat bagi tubuh untuk meregulasi hormon. Mereka yang makan setiap tiga sampai empat jam sekali tidak sempat mengalami lapar, sehingga tidak merasakan kemampuan tubuh untuk menyampaikan sinyal lapar. Ketika asupan makanan untuk tubuh dihentikan selama 12 jam, tubuh dapat lebih fokus pada kemampuannya untuk meregenerasi sel.





Oleh karena itu, marilah kita menjalankan ibadah puasa dengan penuh keimanan, serta dibarengi dengan pola hidup dan pola makan yang seimbang agar puasa dapat meningkatkan imunitas spiritual dan imunitas fisik di tengah pandemi Covid-19 yang masih saja membersamai masyarakat dunia saat ini.

Hadirin wal hadirat yang sama berbahagia,

Demikianlah ceramah yang sempat saya sampaikan. Terimah kasih atas segala perhatian, mohon maaf apabila ada kata yang tidak berkenan, karena saya hanyalah manusia biasa yang tak luput dari berbagai kehilafan.

آخِرُ الْكَلَامِ : من الله المستعان و عليه التكلان والحمد لله رب العالمين

السلام عليكم و رحمة الله و بركاته





Iman, Adab, Ilmu dan Amal

Rasna, Lc.,M.H

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ...

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat Iman wal Islam, nikmat umur dan kesehatan sehingga kita masih diberi kesempatan bersua dengan bulan yang penuh mubarakah ini, serta masih diberikannya nikmat berbuka puasa dan sahur bersama keluarga tercinta sungguh adalah nikmat yang luar biasa, shalawat dan salam kita kirimkan kepada baginda Rasulullah saw yang telah membimbing dan memberi petunjuk kepada jalan kebenaran.

Hadirin wal hadirat yang kami muliakan...

Pada malam yang penuh mubarakah ini izinkanlah kami menyampaikan sebuah dakwah yang berjudul, “**Iman, Adab, Ilmu dan Amal**”.



Kata iman berasal dari kata aamana – yu’minu – imanaa, yang secara harfiah atau etimologis dapat diartikan sebagai percaya dan yakin. Iman secara istilah, ialah percaya dengan yakin keberadaan Allah, Malaikat Allah, Kitab-kitab – NYA, para Rasul – NYA, akhirat, hingga qadha dan qadar yang telah terangkum dalam rukun iman menurut ajaran agama Islam.

Dalam Al-Quran, iman disebutkan dengan pelafalan yaqin atau meyakini. sebagaimana dalam surat Al-Baqarah ayat 4:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya:

“Dan mereka yang beriman kepada (Al-Qur’an) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat.”

Hadirin wal hadirat yang sama-sama berbahagia...

Alangkah ironisnya di era modern ini masih ada orang yang berilmu tapi tidak percaya kepada Allah SWT, hidupnya mewah hartanya berlimpah tapi jiwanya kosong karena tidak meyakini keberadaan Penciptanya, adapula yang taat beribadah kepada Tuhan-Nya berpendidikan tinggi tapi tidak beradab, mereka lupa kepada orang tuanya, mereka lupa dengan guru-gurunya mereka lupa dengan orang-orang yang mendukungnya dan senantiasa mendoakannya, mereka dibutakan oleh materi dunia, mereka lupa diri. Nauzubillah minzalik...





Oleh karenanya, Imam Syafi'i pernah berkata "Aku lebih menghargai orang yang beradab dari pada orang yang berilmu, karena kalau hanya berilmu Iblis pun lebih tinggi Ilmunya daripada manusia".

Maka, berbahagialah bagi orang yang beriman dan terus bertambah kuat imannya dari hari ke hari, semakin baik adab dan akhlaknya dan juga senantiasa diiringi oleh penambahan ilmu, baik itu ilmu syar'i maupun kauniy. Mengapa demikian? Karena, Allah SWT akan mengangkat derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat lebih tinggi, sebagaimana firman Allah SWT dalam Alquran surah al-Mujaadilah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya:

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat".

Hadirin wal hadirat yang kami banggakan...

Adab yang baik dan Ilmu yang bermanfaat akan melahirkan amalan-amalan yang baik dan mulia, lisan ringan mengucapkan kalimat zikir, tangan semakin ringan menolong sesama, hati dan fikiran tenang dan tentram, hablum minallah dan hablumminnasnya seimbang, semuanya ini adalah buah dari iman, adab dan ilmu yang bermanfaat. Untuk mengakhiri dakwah singkat saya marilah bersama-sama berdoa agar adab dan akhlak yang baik senantiasa menghiasi diri kita.



اَللّٰهُمَّ اهْدِنَا لَاحْسَنِ الْاَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِاَحْسَنِهَا اِلَّا اَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنَّا سَيِّئَهَا
لَا يَصْرِفُ عَنَّا سَيِّئَهَا اِلَّا اَنْتَ

“Ya Allah, tunjukkanlah kepada kami akhlak yang baik, tidak ada yang dapat menunjukkannya kecuali Engkau. Dan palingkanlah dari kami kejelekan akhlak, tidak ada yang dapat memalingkannya dari kami kecuali Engkau.” (H.R. Muslim)

Akhirul kalam minallahil mustaan wa'alaihi tiklan...

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh





Indahnya Hidup dengan Sedekah

Amirah Rasyid, S.Ag.,M.A

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ،
أَمَّا بَعْدُ

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita bisa berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat-sehat wal-afiat. Tidak lupa selawat dan salam tercurah kepada baginda kita Nabiullah Muhammad SAW, kepada keluarga dan pengikutnya sampai akhir jaman Amiin

Bapak ibu hadirn yang insyaallah dimuliakan oleh Allah, dalam kesempatan ini insyaallah saya akan menyampaikan sebuah judul ceramah yakni "INDAHNYA HIDUP DENGAN SEDEKAH"



Berbicara atau membahas tentang sedekah tentunya tidak asing lagi bagi kita, namun masih ada orang-orang yang enggan melaksanakan amal yang baik dan mulia ini. Sedekah tidak hanya dengan memberi uang atau materi kepada orang lain namun dengan memberi senyuman, tenaga, pikiran,, doa dan apapun kepada saudara kita dan hal tersebut dapat bermanfaat bagi mereka, maka hal tersebut adalah salah satu bentuk sedekah kita untuk saudara kita.

Bersedekah merupakan sunnah muakkad (sunah yang sangat dianjurkan), namun dalam kondisi tertentu bisa menjadi wajib yakni apabila ada seorang miskin dalam kondisi kelaparan yang membutuhkan makanan dan nyawanya bisa terancam dan hukum bersedekah ini bisa berubah menjadi haram apabila barang yang disedekahkan itu akan digunakan untuk kejahatan dan maksiat.

Kaum Muslimin dan Muslimat Rahimakumullah

Allah berfirman dalam Surah At-taubah ayat 99 yang berbunyi :

وَمِنَ الْأَعْرَابِ مَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَتَّخِذُ مَا يُنْفِقُ قُرْبَتٍ عِنْدَ اللَّهِ
وَصَلَوَاتِ الرَّسُولِ ۖ أَلَا إِنَّهَا قُرْبَةٌ لَهُمْ ۖ سَيُدْخِلُهُمُ اللَّهُ فِي رَحْمَتِهِ ۖ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ
رَّحِيمٌ ۝





Artinya :

Dan di antara orang-orang Arab Badui itu ada yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, dan memandang apa yang diinfakkannya (di jalan Allah) sebagai jalan mendekatkan kepada Allah dan sebagai jalan untuk (memperoleh) doa Rasul. Ketahuilah, sesungguhnya infak itu suatu jalan bagi mereka untuk mendekatkan diri (kepada Allah). Kelak Allah akan memasukkan mereka ke dalam rahmat (surga)-Nya; sesungguhnya Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang.

Berdasarkan ayat ini, sedekah akan mendekatkan kita kepada Allah SWT. Dekat dengan Allah SWT akan menjamin terjaganya rezeki dan harta yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa semakin kita bakhil akan semakin jauh dari rezeki. Oleh karena itu, sangat baik untuk kita mulai membiasakan diri menyisihkan sebagian rezeki kita untuk orang lain, untuk orang tua, saudara, teman, tetangga, atau pun para *azaatizah* (guru).

Demikian juga disebutkan dalam Al-Qur'an Surah Yusuf ayat 88

وَتَصَدَّقْ عَلَيْنَا إِنَّ اللَّهَ يَجْزِي الْمُتَصَدِّقِينَ

Artinya:

Dan bersedekahlah kepada kami. Sesungguhnya Allah memberi balasan kepada orang yang bersedekah."





Kaum Muslimin& Muslimat Rahimakumullah.

Tidak akan ada yang hilang dari rezeki yang kita nafkahkan di jalan Allah SWT. Sedekah ini memiliki manfaat yang cukup banyak, sebagai umat Islam disunnahkan untuk memperbanyak sedekah karena akan mendatangkan kebahagiaan dalam hati di dunia maupun di akhirat kelak. Dan salah satu manfaat dan berkah dari bersedekah adalah :

Yang Pertama : Sebagai pelindung dari musibah dan keburukan.

Seseorang yang bersedekah, maka sedekah tersebut akan melindunginya dari musibah dan menutup datangnya keburukan. Nabi Muhammad Saw. bersabda:

وقال صلى الله عليه وسلم: الصَّدَقَةُ تُسَدُّ سَبْعِينَ بَابًا مِّنَ الشُّوْءِ

Artinya: “

Sedekah menutup 70 pintu keburukan.” (HR. Thabrani).

Yang kedua : Sebagai obat dan penyembuh dari penyakit.

Nabi Muhammad Saw. bersabda:

دَوُّوا مَرَضَكُمْ بِالصَّدَقَةِ

Artinya:

“Sembuhkanlah orang-orang yang sakit di antara kalian dengan sedekah.” (HR. Al-Dailami).





Yang Ketiga : Memadamkan murka Allah. Nabi Saw. bersabda;

وقال صلى الله عليه وسلم: صَدَقَةُ السِّرِّ تُطْفِئُ عَضَبَ الرَّبِّ وَصَدَقَةُ الْعَلَانِيَةِ
جُنتُ مِنَ النَّارِ

Artinya:

"Sedekah sir (sembunyi-semunyi) itu memadamkan murka Allah dan sedekah secara terang-terangan merupakan perisai dari neraka." (HR. Bukhari).

Yang Ke Empat : Akan dilindungi oleh Allah SWT dari kematian yang buruk.

Nabi Muhammad SAW:

قال النبي صلى الله عليه وسلم { :الصَّدَقَةُ تَمْنَعُ مَيِّتَةَ السُّوءِ .

Artinya;

"Sedekah itu bisa mencegah kematian buruk".

Yang Ke Lima : Didoakan Malaikat

Nabi Muhammad SAW:



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ يَوْمٍ يُصْبِحُ الْعِبَادُ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ فَيَقُولُ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ أَعْطِ مُنْفِقًا خَلْقًا وَيَقُولُ الْآخَرُ اللَّهُمَّ أَعْطِ مُتْسِكًا تَلَقًّا

Artinya :

Dari Abu Hurairah Radliallahu Anhu bahwa Nabi SAW bersabda: "Tidak ada suatu hari pun ketika seorang hamba melewati paginya kecuali akan turun (datang) dua malaikat kepadanya lalu salah satunya berkata; "Ya Allah berikanlah pengganti bagi siapa yang menafkahkan hartanya", sedangkan yang satunya lagi berkata; "Ya Allah berikanlah kehancuran (kebinasaan) kepada orang yang menahan hartanya (bakhil) ". (HR. Bukhari)

Yang Ke Enam : Menolak Bala & Memanjangkan Umur

Orang yang suka bersedekah hidupnya insyaallah akan dijauhkan dari marabahaya dan dipanjangkan umurnya dalam artian hidupnya dipenuhi keberkahan

Nabi Muhammad SAW bersabda:.

وقال صلى الله عليه وسلم { :الْصَّدَقَةُ تُرَدُّ الْبَلَاءَ وَتُطَوِّلُ الْعُمَرَ .

Artinya :

“Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur”.





Yang Ke Tujuh : Menambah Kemuliaan dan Derajat

Nabi Muhammad SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Dari Abu Hurairah dari Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidak ada orang yang memberi maaf kepada orang lain, melainkan Allah akan menambah kemuliaannya. Dan tidak ada orang yang merendahkan diri karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya." (HR. Muslim)

Orang yang selalu bersedekah niscaya kemuliaan & derajatnya akan diangkat oleh Allah SWT. Akan selalu mendapatkan keberkahan akan rezekinya, akan selalu merasakan cukup dalam menjalani kehidupan ini. Berbeda dengan orang yang kikir, meskipun ia banyak hartanya tetapi hidupnya tidak akan tenang dan selalu banyak pikiran yang melanda. Itu adalah sebagian bentuk ketidak berkahannya harta yang diberikan Allah SWT.

Kaum Muslimin & Muslimat Rahimakumullah.

Demikianlah di antara hikmah indahnyanya hidup dengan sedekah.

Sebagai kesimpulan Jangan pernah takut jatuh miskin karena bersedekah, justru orang-orang yang bersedekah sering



mendapat keajaiban dan pertolongan tak terduga dari Allah, dan bersedekah merupakan cara kita untuk menjadi pribadi yang baik lagi bermanfaat terhadap orang-orang disekeliling kita,

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling **bermanfaat** bagi **manusia**” (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni)*

Pepatah mengatakan “Tidak pernah ada orang yang jatuh miskin karena sedekah” & “Sedekah tidak akan mengurangi kekayaanmu”





Beware of Promiscuity

Nurjanah Jany, S.Ag, M.Pd

Ladies and gentlemen

All praise belongs only to Allah Azza wa Jalla who has arranged this nature in such a way that it is neatly arranged. Greetings and salawat may always be bestowed on the main role model in association, namely the Prophet Muhammad shallallaahu 'alaihi wa sallam, his family, his companions and his good followers until this day.

On this occasion, let me convey a little discussion about promiscuity. What exactly is promiscuity itself? Who are the victims? The victim are Teenagers, Teenagers are the most important part of the growth of the country. They are the new generation. However there are many teenagers have been deprived. Talking about promiscuity , There are at least 17 kinds of promiscuity. Including run to drugs, commit suicide free sex, drink alcohol, smoking, etc. Those are spreading in teenagers' life. And the most popular problem is free sex



In the 2017 IDHS data, 80% of women and 84% of men admitted that they had been in a relationship. Among women and men who had premarital sex, 59% of women and 74% of men reported having first sexual intercourse at the age of 15-19 years. This condition is certainly very worrying and becomes a serious problem as it is today because the enabling factor that influences adolescent premarital sexual behavior is the rapid flow of technology. Technology makes it very easy for teenagers to Access , imitating via internet information through social media, YouTube content, print media, and TV.

We already know that in our entire life our parents can't always supervise us 100%, maybe they can only watch us when we are at home or when we are small and still need help from our parents both when learning to walk, read, play, write, talk and so on. However, everything is very different when we are teenagers where our social reach is wider, from the school environment or the play environment. Moreover, we already feel the attraction to the opposite sex as part of the association.

Association is one of the consequences of the existence of humans who are social creatures. Humans cannot live alone so they need friends to hang out with or establish a relationship. Association becomes a human need but this association requires rules so that human relations with each other are in good and proper condition.





what about the emergence of the term promiscuity?

As said earlier, humans have rules in their social affairs, be it the rules of religion, community groups, customs, culture and so on. So actually promiscuity is a form of association that crosses the boundaries of the rules that develop in society.

For Indonesia, which has an eastern culture, negative associations similar to western culture, such as free sex and drinking alcohol, are seen as crossing the boundaries of eastern rules. So it can be understood that promiscuity is a form of deviant behavior, where "free" is meant to cross the boundaries of existing eastern norms.

Among the forms of promiscuity that are rife today include premarital sex, consumption of liquor and illegal drugs, and so on. At least there are several characteristics that make something classified as promiscuous, including: 1) a wasteful attitude and waste of wealth to fulfill immoral things such as free sex, drugs and liquor, 2) efforts to get wealth and money with justify all means, including the way that is forbidden and vile; 3) unguided curiosity; 4) the emergence of hypocrisy in society; 5) a great desire to try but not matched by strong self-control; and 6) entangled in orgies of marijuana, putau, ecstasy, and other satanic pills.

This promiscuity often infects teenagers who are said to be in search of identity. Great curiosity about the world and the lack of life experience and the arrogance to accept advice from



adults are often factors that accompany the fall of teenagers in this promiscuity. Adolescence is a period of crisis throughout human life, it can be the best time of life or even the worst time.

This period is a transition period from childhood to adulthood. Teenagers are not children who can heed all the advice of adults, nor are adults who have understood a lot about how life is. This transition period made him want to find answers to his every great curiosity. For example, they really want to know how the taste of alcohol or wine and so on. Curiosity that is not guided by religious knowledge and knowledge and weak self-control is often a vehicle for teenagers to fall into relationships that often have the potential to destroy their future.

This view of promiscuity often adorns national news on television, mass media and online media. Many of the perpetrators are teenagers who are in school or have the opportunity to be productive. The phenomenon of promiscuity is actually so worrying considering that teenagers are the young generation who will continue the relay of nation building.

Ladies and gentlemen

There are many reasons why teenagers do promiscuity. The causes of each teenager may be different, but all of them are rooted in the main causes, namely the lack of grip on adolescent life in terms of belief/religion and adolescent emotional instability. This causes uncontrollable behavior, such as promiscuity & drug use which leads to diseases such as HIV & AIDS or death.





Weak human faith is one of the factors of this promiscuity. Religion is often used as a source of goodness that regulates how humans should live and establish relationships with each other. Human alienation from God, Allah SWT. making him so fragile in holding religious teachings that it causes a loss of control over his own life.

Free association is often a vehicle for life's release from the heavy burden of life. Teenagers who experience family problems where their parents are divorced, too busy, or often fight in front of them are one factor in how teenagers turn their pain on the wrong path (promiscuity). Parents who cannot carry out their function to properly educate their children, love, supervise and protect their children, fulfill their physical and psychological needs, have the potential to lead their children to deviant behavior. Parents who fail have the potential to destroy the lives of their children.

In the end, let us realize that we know very well that this life is a temporary deposit, how can we be proud and proud? Doing arbitrarily to fall into promiscuity without caring about the calls in the Koran. What is not only the mixed interaction between free men and women, but also the hedonistic life that only seeks pleasure makes Muslims very far from their religion and will ultimately harm us and our extended family and even our environment.



Socialization with the opposite sex must be kept at a distance so that there is no opportunity for sexual crimes to occur that can harm the perpetrators themselves, their families and the surrounding community. Allah SWT says in the Qur'an Surah Al-Isra verse 32 which reads:

"And do not approach adultery; Indeed, adultery is an abominable act and a bad way."

To avoid promiscuity and actions that approach adultery, there are several things we can do, including: Increasing understanding of faith, Islam, and implementing it properly, Choosing good friends, Associating well and positively, Communicating openly with parents, Always think positively, Think before doing something, Follow hospitality activities, Maintain honor, Always remember that the purpose of life is the afterlife, not just worldly pleasures.

In addition to the efforts of each, promiscuity can actually be reduced if every parent and member of the community takes an active role in providing positive motivation and providing the facilities & infrastructure needed by teenagers in the process of youth so that everything becomes useful in the life of every teenager.

Finally, I would like to convey my highest appreciation to you and Thank you for your kind attention and I apologize if there are mistakes during delivery my speech . Allahu a'lam bi ssawab Minallahil mustaan wa alaihut ad, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh (written by jannah jany)





Tabah dalam Menghadapi Musibah

Siti. Masita, S.Pd

Assalamualaikum wr.wb

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillaahi robbil 'aalamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuriddunya waddiin. Wassholatu wassalamu 'alaa asyrofil mursaliin, wa'alaa aalihi wa sohbihi ajma'iin. Amma ba'du.

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena masih memberikan kepada kita nikmat yang melimpah berupa kesehatan dan umur yang panjang sehingga kita dapat hadir dan berkumpul ditempat yang mubarakah ini.

Shalawat serta salam senantiasa tercurah atas junjungan Nabi besar Muhammad Saw juga para sahabatnya serta keluarganya. Semoga kita kelak kita termasuk golongan orang yang mendapatkan syafaatnya di hari kemudian aamiinn ya rabbal 'alamin.



Pada kesempatan ini saya akan membawakan ceramah berjudul Tabah dalam menghadapi musibah.

Kaum muslimin dan muslimat yang sama berbahagia didalam Alqur'an Allah berfirman dalam surah at-taghabun ayat 11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya;

tidak ada suatu musibahpun yang menimpa seseorang kecuali atas izin Allah dan barang siapa yang dapat menjaga keimanannya dengan musibah tersebut maka Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya.

Allah berkata *ma ashaba min musibathin* tidak satu musibahpun menimpamu. Musibah artinya bencana. Kata *ashaba* dalam bahasa Arab artinya menargetkan, jadi Allah mengajarkan sesuatu kepada kita dengan memilih kata ini. Bahwa segala sesuatu yang terjadi pada diri kita sebenarnya memang sudah ditargetkan untuk kita dan musibah itu tidak selalu berarti hal yang buruk tapi itu juga sesuatu yang Allah inginkan terjadi kepadamu dan Allah ingin kamu mengetahuinya. Dan kata *ma* di awal ayat ini merupakan bentuk sangkalan, jadi seharusnya kita selalu berfikir segala sesuatu yang terjadi pada diri kita itu semua atas izin Allah.





Kemudian didalam ayat ini Allah menyuruh kita untuk tetap menjaga iman kita saat kita ditimpa musibah dan ini merupakan suatu kondisi yang bersyarat, kenapa?. Karena ketika musibah menimpa seseorang biasanya orang itu akan kehilangan keimanannya. Kadang-kadang orang mengatakan kenapa hal ini terjadi padaku, kenapa Allah menimpakan ujian yang berat padaku, “apakah Allah hanya memilih-milih hamba yang disayangiNya?”. Ketika hal seperti ini terjadi maka sebenarnya kita sudah kehilangan keimanan dan Allah berkata dalam ayat ini *wa man yu'min billah* barang siapa yang dapat menjaga keimanannya saat ditimpa musibah maka aku akan memberikannya hadiah. Dan ketika kita mendapatkan hadiah yang satu ini maka tidak ada lagi yang lebih berharga didunia ini. Yakni *yahdi qalbahu* Allah akan membimbing hati kita. Maka Allah akan menjadi pembimbing apapun yang kita lakukan.

Dan disini Allah tidak mengatakan *yahdihi* “Dia akan membimbingnya” tapi Allah katakan *yahdi qalbahu* “Dia akan membimbing hatinya. Setiap detaknya akan penuh dengan bimbingan, setiap detaknya merupakan ingatan kepada Allah.

Ini adalah hal yang menabjubkan karena segala bimbingannya berada pada hati orang yang beriman. Diamana letaknya orang merasakan sakitnya musibah dan kesedihan?, tentu didalam hatinya. Mereka akan merasakan sakit, sedih, patah semangat didalam hatinya dan Allah akan menghilangkan semua itu ketika tetap beriman saat ditimpa musibah.





Ada sebuah kisah tentang sepasang suami istri yang telah menikah baru memiliki anak saat usia mereka sudah tua, anak ini umurnya 18 tahun dan tinggal didaerah pakistan. Ketika dihari kelulusan sekolah anaknya di SMA anak itu mengalami kecelakaan motor saat pulang kerumahnya dan meninggal. Anak ini adalah hidup mereka, kesenangan dan kebanggaan mereka. Namun ia meninggal ketika ia diwisuda. Ketika berita sampai kepada orang tuanya anak itu telah tiada. Mereka merasakan depresi yang mendalam. Beberapa minggu kemudian sang suami mendatangi istrinya lalu berkata “Allah meminjamkan kita sebuah mainan, Dia membuarkan kita bermain dengan mainan itu selama 18 tahun dan mainan itu adalah milik Allah bukan milik kita. Dia mengambil apa yang memang miliknya, kita harus bersyukur karena bisa menikmati bermain selama 18 tahun ini. Kita tidak boleh depresi seperti ini, kita seharusnya bersyukur.

Inilah yang disebut menjaga iman ketika datang sebuah musibah. Karena iasanya ketika datang musibah pada kita, kita akan mulai berfikir Allah berhutang sesuatu padaku. Saya harusnya mendapatkan jesehatanku, anak-anakku, pekerjaanku, kebagahagiaanku. Padahal Allah sama sekali tidak berhutang apapun padamu kamulah yang berhutang segalanya padanya, jari jari ini bukan punya saya wajah ii bukan punya saya gigi gigi ini pun buka punya saya, saya bukan pemilik itu semua. Itu semua adalah milik allah. Dia dapat ambil kalau dia suka. Dan ketika allah ambil itu, maka itu adalah sebuah pengingat bahwa itu memang bukan milik kita. Dia dapat ambil segala sesuatunya.





Sebagai kesimpulan semoga allah membimbing hati kita semua, Allah sangat mengetahui segala yang terjadi Allah tahu apa yang kita hadapi. Ia bukan tidak tahu dialah yang menciptakan kondisi itu, memang dialah yang menguji kita dengan itu

Semoga allah memberikan kita kekuatan untuk melaluinya dan semoga Allah memberi kemamuan untuk menjaga iman ditengah cobaan yang amat sangat sulit. Sehingga nantinya kita akan mendapat hadiah yang tidak dimiliki orang lain yangni Allah membimbing hati kita.







Amalan yang Ringan di Mulut namun Berat Timbangannya di Akhirat

Nurwahidah, S.pd

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt karena pada malam ini kita masih diberikan nikmat Kesehatan iman dan Islam, sehingga masih sempat bertemu ditempat yang muubarokah ini

Shalawat dan salam kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw. Nabi sebagai pembawa obor keselamatan bagi kita semua.

Diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Sahabat Sa'd bin Abi Waqash bahwa Rasulullah SAW pernah bertanya kepada para sahabat dalam suatu majelis, "Adakah di antara kalian yang



mampu mengerjakan seribu kebaikan dalam sehari?" Tidak ada sahabat yang menjawab. Semua merasa tidak sanggup melakukan amalan sebanyak itu dalam sehari.

Seorang sahabat lalu memberanikan diri bertanya balik kepada Rasulullah SAW, "Bagaimana (bisa) seseorang di antara kami mengerjakan seribu kebaikan dalam sehari, wahai Rasulullah?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "Jika seseorang bertasbih 100 kali dalam sehari, maka akan dicatat baginya seribu kebaikan atau dihapuskan darinya seribu kesalahan" (HR Muslim). Tasbih menurut definisi para ulama adalah memurnikan Allah dari segala sifat buruk dan kekurangan, dengan mengatakan subhanallah, Mahasuci Allah.

Hadirin Wal Hadirat Rahimah Kumullah

Sebuah dzikir yang mudah dirutinkan setiap saat, namun berat di timbangan amalan. Dzikir tersebut adalah bacaan "*Subhanallah wa bi hamdih, subhanallahil 'azhim*".

Dari Abu Hurairah, dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam, beliau bersabda,

كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ ، حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ
سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ

"Dua kalimat yang ringan di lisan, namun berat ditimbangan, dan disukai Ar Rahman yaitu "*Subhanallah wa bi hamdih, subhanallahil 'azhim*" (Maha Suci Allah dan segala puji





bagi-Nya. Maha Suci Allah Yang Maha Agung). (HR. Bukhari no. 6682 dan Muslim no. 2694)

Tasbih termasuk amalan yang sangat mudah, tapi sarat pahala. Sebagai bagian dari zikir, tasbih bisa dilakukan kapan pun dan di manapun; tidak mesti di masjid dan tidak harus dalam keadaan suci. Tasbih bisa dilafalkan dalam perjalanan pergi atau pulang kerja, di kantor, rumah, pasar, tempat olahraga, dan lain sebagainya.

Tasbih adalah amalan para nabi dan orang-orang beriman. Sesungguhnya orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami adalah mereka yang apabila diingatkan dengan ayat-ayat, Kami mereka menyungkur sujud dan bertasbih dengan memuji Rabb mereka, sedangkan mereka tidak menyombongkan diri (QS as-Sajadah [32]: 15).

Bahkan, seluruh alam semesta, yang di langit, bumi, dan di antara keduanya, sejatinya mereka semua bertasbih kepada Allah tanpa henti. Bertasbih kepada Allah apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Hanya kepunyaan Allahlah semua kerajaan dan pujian, dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu (QS at-Taghabun [64]: 1).

Hadirin Wal Hadirat Rahimah Kumullah

Selain sarat dengan kebaikan dan pahala, tasbih juga memiliki banyak keutamaan lainnya. Pertama, tasbih adalah ucapan yang paling dicintai oleh Allah SWT. Sahabat Abu Dzar pernah meminta Rasulullah SAW agar diajarkan suatu





perkataan yang paling dicintai oleh Allah. Rasulullah SAW bersabda: "Perkataan yang paling dicintai oleh Allah adalah Subhaanallaah wa Bihamdihi (Mahasuci Allah dengan segala puji bagi-Nya)" (HR Muslim).

Kedua, tasbih adalah amalan ringan yang berat nilai timbangannya di akhirat kelak. Rasulullah SAW bersabda: "Dua kalimat yang ringan diucapkan lidah, berat dalam timbangan, dan disukai (oleh) Allah yang Maha Pengasih, yaitu kalimat Subhaanallah Wa Bihamdihi Subhaanallaahil Adzim" (HR Bukhari dan Muslim).

Ketiga, orang yang bertasbih ditanamkan baginya kurma di surga. Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa yang mengucapkan Subhanallah Wabihamdihi, maka baginya disiapkan tanaman pohon kurma di surga" (HR Ibnu Hibban).

Keempat, tasbih menyelamatkan dari keburukan. Inilah yang dialami oleh Nabi Yunus AS seperti diceritakan dalam Alquran. Nabi Yunus yang ditelan ikan besar diselamatkan oleh Allah berkat **tasbih** yang beliau ucapkan. Maka sekiranya dia tidak termasuk orang-orang yang bertasbih, niscaya ia akan tetap tinggal di perut ikan itu sampai hari kiamat (QS ash-Shaffat [37]: 143-144).

Sungguh faedahnya memang amat luar biasa. Tidak merugi untuk mengamalkannya, apalagi begitu ringan, disukai Ar Rahman dan berat di timbangan.





Semoga Allah memudahkan lisan kita ini mudah untuk mengamalkan dzikir yang sederhana ini.

Sekian dulu dakwah yang sempat saya sampaikan lebih dan kurangnya mohon dimaafkan

Minallahi musta'an wa 'alaihi tiklan.







Peran Umat Islam dalam Menghadapi Dunia Modern

Nur Mutmainnah Maryam Haruna

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيًا إِلَى الْحَقِّ يَازُنُهُ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ؛

Segala puji bagi Allah, yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya, Maha suci Allah, Dia-lah yang membuat bintang-bintang di langit, dan dijadikan padanya penerang dan Bulan yang bercahaya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad yaitu hamba-Nya dan Rasul-Nya, yang diutus dengan kebenaran, sebagai pembawa kabar besar hati dan pemberi peringatan, mengajak pada kebenaran dengan izin-Nya, dan cahaya penerang bagi umatnya. Ya Allah, curahkan sholawat dan salam bagi nya dan keluarganya, yaitu doa dan keselamatan yang berlimpah.



Maraknya arus informasi menjadi tren di era globalisasi. Masyarakat yang dahulu masih tradisional kini mulai radikal dan liberal. Sikap sosial kian menipis terkikis oleh budaya kapitalis. Hadirin, kalau dahulu kita mainannya karet anak kecil zaman sekarang mainannya sudah pintar internet. Kalau dahulu kelereng jadi mainan sekarang instagram jadi andalan. Orang-orang sekarang sedang berlomba-lomba mencari kesenangan urusan akhirat tak terfikirkan. Eperitnya hal ini sudah disinggung oleh nabi dalam kitab arba'in nawawi karangan imam yahya bin syarifuddin halaman 54, 3 baris dari atas

إِذَا لَمْ تَسْتَخِيْ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ

“jika kamu tidak malu maka berbuatlah sesukamu”

Telah berkata Al-Khatibi: Hadis tersebut menggunakan ungkapan bermakna perintah bukan khabariyyah, karena dengan malu dapat menahan diri manusia dari perbuatan jelek, sebaliknya jika tidak ada rasa malu di dalam diri manusia maka pastilah manusia itu akan mengikuti hawa nafsunya untuk melakukan setiap kejelekan.

Hal ini lah yang sudah mulai luntur di masyarakat, bukan hanya dari kalangan muda namun semakin kesini kalangan tua pun sudah mulai ikut-ikutan..katanya tiktokan menjadi tren, padahal kewajiban Rasa malu hampir tidak ada lagi di dalam diri mereka. Katanya tren





Hadirin sekalian, kita tidak bisa menutup mata bahwa dunia modern memang membawa dampak positif. Orang semakin hebat, informasi secepat kilat, gedung-gedung semakin bertingkat, alat transportasi semakin padat. Namun ingat saudara ku bahwa cerut merutnya keadaan, dekadensi moral kian merajalela, kemungkaran kian diagungkan, tontonan jadi tuntunan, kebaikan sudah diabaikan, ini semua adalah efek negatif dari dunia modern. Lalu apa yang harus kita lakukan di zaman modern sekarang ? apa yang harus kita tanamkan di era globalisasi ini? Yang hariu kita lakukan ialah kita singsingkan lengan baju kita rapatkan barisan kita gelkkan amar ma'ruf nahi mungkar. Selain kewajiban dari Allah SWT., Dakwah Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar merupakan kebutuhan pokok umat Islam secara khusus dan umat manusia secara umum. Jika tidak ada Dakwah Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar maka masyarakat manusia akan sarat dengan berbagai macam kesesatan dan kezaliman.

Walaupun dijelaskan dalam kitab Ihya Ulumuddin karangan imam al ghazali bahwa Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar, hukumnya adalah Fardhu Kifayah. Namun di dalam kitab lain menyebutkan bahwa amar makruf nahi mungkar merupakan prinsip dasar agama Islam yang harus dilakukan oleh setiap muslim.

Sesuai dengan firman Allah swt dalam surah ali imran ayat 104



وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya:

"Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali Imran: 104)

Adapun keutamaannyayaitu melaksanakan perintah Allah dan Rasul-Nya, melanjutkan misi risalah dan kenabian, memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat, membuktikan predikat umat terbaik, menyelamatkan umat dari murka dan azab Allah, menebar kemaslahatan serta menghilangkan atau mengurangi kekacauan dan menegakkan keadilan.

Dalam keadaan seperti ini, kita butuh kerja sama yang baik antar orang tua, pemuda dan anak-anak. Orang tua sebagai pelopor pemuda dalam mendukung, mensupport serta memfasilitasi para pemuda-pemuda islam untuk terus memberikan yang terbaik bagi agama dan negara. Bukan malah menjadi faktor kerusakan akhlah, adab dan akidah para pemuda.

Begitupun para pemuda. Pemuda zaman sekarang dituntut tidak hanya pintar mengaji, pemuda zaman sekarang diuntut tidak hanya bisa baca al barazanji, tapi pemuda zaman sekarang harus bisa tampil sebagaimana tokoh khulafaurrasyidin. Pemuda zaman sekarang harus bisa tampil sebagaimana tokoh





umar bin khattab. Beliau tidak hanya seorang imam tapi juga adalah seorang jendral. Imam lantaran beliau mampu memimpin jamaah di dalam masjid, jendral lantaran beliau pemimpin pasukan di medan perang. Kegagahannya, keperkasaannya dicurahkan demi mempertahankan dan memperluas kejayaan agama islam. Pemuda harus bisa tampil sebagai tokoh ali bin abi thalib, pemuda intelek. Masih muda tapi berani mempertaruhkan jiwa dan raganya demi keselamatan Rasul di malam hijrah.

Kemudian anak-anak ini adalah PR para orang tua dan para pemuda. Bagaimana anak-anak itu bisa menjadi generasi penerus agama, generasi penerus bangsa jikalau orang tuanya, dan para pemuda-pemudanya rusak akhlaknya, dangkal ilmunya, kurang ibadahnya. Ketahuilah pemirsa fast media bahwa anak-anak hanya meniru apa yang dia lihat, dan apayang dia dengar. Jikalau lingkungan anak tersebut baik maka baik pulalah budi pekerti anak itu.

Sebagai kesimpulan, zaman modern adalah ujian bagi kita semua. Baik itu dari segi kelebihan maupun kekurangan merupakan ujian bagi kita. Kelebihannya semoga kita bisa betul-betul memanfaatkannya dengan baik dan tidak terlena sampai meninggalkan persiapan kita untuk bekal ke akhirat. Sedangkan Kekurangannya semoga kita tidak terjerumus dalam kejahatan-kejahatan baik itu di media sosial maupun yang lainnya. Peran kita sebagai orang tua, sebagai pemuda mari bersma-sama menciptakan lingkungan amr maruf nahi





mungkar agar anak-anak yang akan menjadi generasi agama dan negara bisa betul-betul tumbuh menjadi pribadi yang luar biasa.





Pemuda dan Al-Quran

Nur Mutmainnah Maryam Haruna

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Pemuda harapan bangsa, yang dengan jiwa raganya rela mengorbankan nyawa

Ia rela berdarah-darah demi mengusir penjajah membela negara hingga hayat di kandung badan. kandung badan, itulah mereka pemuda Indonesia di zaman penjajah pemuda harapan bangsa, kecintaan tanah air itu dulu, di zaman sebelum merdeka

Namun apa kabar pemuda sekarang? Pemuda di zaman setelah merdeka, apakah benar-benar merdeka, atau hanya atas nama belaka? Pemuda sekarang pilihannya hanya dua. Tidur untuk melanjutkan mimpi, atau bangun dan bergegas mewujudkan mimpi-mimpi itu. Apa kabar pemuda hari ini? Masih adakah jiwa pejuang seperti mereka yang telah berjasa





dalam kemerdekaan? masih adakah mereka yang kritis dengan keadaan saat ini? Masih adakah seperti mereka yang amat peka terhadap orang yang tak punya? Masih adakah mereka yang haus akan ilmu agama?

Semua itu sudah hampir punah sahabat Al-Quran sekalian. Namun, berdirinya saya disini telah mendombrak itu semua, saat ini saya meyakinkan betapa banyak pemuda yang masih haus akan ilmu agama, masih peduli akan umat, masih tergerak hatinya melihat perubahan zaman yang begitu cepat, perubahan zaman yang hampir membutakan semua manusia akan silaunya dunia. mereka semua berdiri di hadapan kami, dan mereka adalah kalian semua sahabat Al-Quran 1 day 1 juz kota Parepare.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah..

Pada kesempatan kali ini kami akan mengangkat sebuah judul ceramah yakni, **"Pemuda dan Al-Quran"**.

Pemuda, pemuda, dan pemuda. Selalu pemuda!, sebenarnya ada apa dengan pemuda?, apa yang spesial dari seorang pemuda. Sampai-sampai Ir. Soekarno pernah mengatakan, "berikan aku 1000 orang tua maka akan ku cabut semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda saja niscaya akan ku guncangkan dunia". Bahkan tokoh-tokoh dan para public figur pun akhir-akhir ini sering mengangkat tajuk tentang pemuda, seperti "saatnya yang muda berbicara". "saatnya yang muda memimpin", "anak muda anti narkoba", "anak muda anti rokok", "anak muda tanpa pacaran" dan banyak slogan-slogan





yang mengangkat anak muda. Ada apa sebenarnya dengan pemuda?

Teman-teman sekalian, pada dasarnya sosok pemuda hanyalah manusia biasa yang juga penuh dengan kekurangan, butuh perhatian namun tidak suka akan batasan. Pemuda adalah makhluk yang sangat suka kesenangan walaupun akan berakhir dengan penyesalan. Pemuda adalah makhluk yang haus akan kebebasan walaupun pada akhirnya akan berakhir dengan tangisan. Mereka suka tertawa walaupun nanti pada akhirnya mereka akan terluka. Mereka sering berlagak berwibawa tapi sebenarnya ilmu mereka di bawah rata-rata, mereka masih perlu belajar dan belajar. Katanya saat ini saat yang tepat untuk bersuara, namun kenyataannya berakhir dengan huru-hara, yah itulah pemuda. Dibalik semua kekurangan itu, dibalik dari semua kebobrokan yang seringkali disandingkan kepada sosok pemuda, namun pemuda adalah dia yang memiliki jiwa yang tangguh, tubuh yang bugar, semangat yang membara, pikiran yang cemerlang. Pemuda memiliki jiwa penggerak, jiwa pemimpin. Segala sesuatu yang baik, sesuatu yang istimewa, sesuatu yang luar biasa adalah ada pada mereka, para pemuda. Untuk itu, mari kita dengarkan lantunan ayat suci al quran surah attin ayat 4-6 berikut :

وَالَّذِينَ وَالزَّيُّونَ (١) وَطُورٍ سِينِينَ (٢) وَهَذَا الْبَلَدِ الْأَمِينِ (٣) لَقَدْ خَلَقْنَا
الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ (٤)



Artinya :

Demi buat tin dan buah zaitun, (2) demi gunung Sinai, (3) dan demi negeri (mekah) yang aman ini, (4) sungguh, kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya...

Maksud dari ayat “ sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik-baiknya” ada empat pendapat. Diantara pendapat tersebut adalah “kami telaah menciptakan manusia dengan sebaik-baiknya sebagaimana di waktu muda yaitu masa kuat dan semangat untuk beramal.” Pendapat ini dipilih oleh ‘ikrimah. “kemudian kami kembalikan dia ke tempat yang serendah-rendahnya”. Menurut Ibnu ‘Abbas, ‘Ikrimah, Ibrahim dan Qotadah, juga Adh Dhohak, yang dimaksudkan dengan bagian ayat ini adalah “dikembalikan ke masa tua renta setelah berada di usia muda, atau dikembalikan di masa-masa tidak semangat untuk beramal setelah sebelumnya berada di masa semangat untuk beramal”.

Ibnu Qutaibah mengatakan, “makna firman Allah “*kecuali orang-orang yang beriman*” adalah kecuali orang-orang yang beriman di waktu mudanya, disaat kondisi semangat untuk beramal, maka mereka pada waktu tuanya nanti tidaklah berkurang amalan mereka, walaupun ketika tua mereka sudah tidak mampu melakukannya lagi.

Ma’asyiral muslimin rahimakumullah..

Itulah mengapa pemuda sangat dijunjung tinggi, pemuda sangat diharapkan untuk baik-saik saja, pemuda sangat





diharapkan untuk berakhlak mulia, pemuda diharapkan untuk senantiasa menjaga rohani dan jasmaninya. Karena sejatinya, tulang punggung suatu Negara, tonggak suatu agama ada di pundak seorang pemuda.

Jama'ah sekalian yang dimuliakan oleh Allah swt., lalu bagaimana dengan Al-Quran? Pedoman dari semua perjalanan. Baik itu perjalanan di dunia bagitupun di akhirat. Sebuah kitab, terdiri dari lembaran-lembaran, dimana lembaran-lembaran tersebut terdiri dari huruf-huruf yang hingga saat ini belum ada satu orang pun yang dapat membuat serupa dengannya dan memang tidak akan ada yang mampu. Al-Quran merupakan kitab yang terjaga, terpelihara dari tangan-tangan manusia yang ingin mengubahnya, dari tangan-tangan kotor manusia yang ingin mengambil keutungan darinya. Satu-satunya kitab yang tidak ada campur tangan manusia di dalamnya, begitu suci kitab ini. Karena kesuciannya maka lahirlah para penghafal-penghafal al-quran, yang tidak sembarang orang dapat menghafalkannya yang benar-benar menjadi penghafal sejati. Hanya bagi mereka yang hainya bersih, yang membuat ayat-ayat al-Quran betah berada di dalam hatinya. Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Isra ayat 9-10 :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ
أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا (٩) وَأَنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ أَعْتَدْنَا لَهُمْ عَذَابًا
أَلِيمًا (١٠)





Artinya :

(9) Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar, (10) dan sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada kehidupan akhirat, Kami sediakan bagi mereka azab yang pedih.

Maksud dari ayat tersebut adalah Allah swt menyatakan keistimewaan-keistimewaan kitab-Nya yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw yaitu kitab Al-Qur'an, dengan menunjukkan fungsi dari kitab itu sendiri serta faedahnya bagi seluruh umat manusia. Di antara faedah Al-Qur'an yang disebutkan dalam ayat ini adalah:

Pertama, Al-Qur'an memberi petunjuk kepada orang yang mau menjadi-kannya sebagai pedoman ke jalan yang lurus. Yang dimaksud jalan yang lurus dalam ayat ini ialah agama Islam, yang berpangkal pada ajaran tauhid, yaitu keyakinan bahwa tidak ada kekuatan yang dapat menciptakan dan menguasai alam semesta ini kecuali Allah swt.

Kekuasaan-Nya tidak dapat ditandingi oleh siapapun. Dia adalah Penguasa alam yang sebenarnya, dan Zat yang mempunyai kekuasaan Yang Mahabesar.

Kedua, Al-Qur'an memberi kabar gembira kepada orang-orang yang percaya kepada Allah swt dan rasul-Nya, berbuat amal baik, melakukan apa saja yang diperintahkan Allah, dan menghindarkan diri dari berbuat sesuatu yang dilarang-Nya.





Kabar gembira itu berupa pahala yang berlimpah yang akan diterima di akhirat, sebagai imbalan dari amal saleh yang mereka lakukan di dunia.

Ketiga, Al-Qur'an adalah peringatan bagi orang-orang yang tidak mempercayai hari pembalasan dan tidak mengakui adanya pahala dan siksa yang akan diberikan Allah di hari kiamat sebagai balasan bagi perbuatan mereka ketika hidup di dunia.

Ancaman yang ditujukan kepada mereka ialah azab yang pedih sebagai balasan dari perbuatan maksiat yang menodai jiwa mereka. Termasuk di dalamnya orang-orang ahli kitab yang tidak mengakui kerasulan Nabi Muhammad saw.

Jama'ah sekalian. Tidak cukupkah ayat-ayat tersebut mengingatkan kita bahwa betapa ruginya kita ketika kebenaran telah ada di depan mata tapi kita seakan buta, ketika bacaan mulia kita baca mendapat pahala tapi kita masih memilih jalan yang salah, apakah kita masih kurang malu untuk selalu tertawa riang sedang dosa kita semakin tinggi melintang, tidak cukupkah kita berfikir kita ini seorang pendosa tapi mengapa masih saja terus berdusta. Kita memang hanya manusia biasa yang tak luput dari salah dan lupa, tapi apakah surga dan neraka tidak cukup menjadi nasehat untuk kita semua? Mari kita berbenah diri semakin untuk semakin dekat dengan Al-Quran. Mari ajak keluarga, kerabat, sahabat untuk kembali memegang erat estafet agama kita, agar kita semakin kuat dan iman semakin





meningkat sehingga kelak di akhirat kita dapat berpeluk erat mengingat betapa kita bisa melewati ujian yang berat.

Akhirul kalam..

Minallahi muata'an wa 'alaihi tiklan.





Birrul Waalidain (Berbakti Kepada Kedua Orang Tua)

Nur Mutmainnah Maryam Haruna

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى
أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا
بَعْدُ

Puji-pujian hanyalah milik Alla yang dimana telah menciptakan dunia yang di tegakkan tanpa tiang, serta dihiasi dengan panorama bulan dan bintang. Allah yang telah memberikan kita nikmat Islam, nikmat Iman sehingga kita masih bisa beribadah dengan tenang dan khusyuk hingga saat ini.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia terbaik junjungan alam, Nabi akhir zaman, penyelamat seluruh jagat, pemberi syafa'at di hari kiamat, beliau adalah nabiullah Muhammad SAW.





Ma'aasyiral muslimin rahimakumullah..

insyaaAllah pada kesempatan kali ini saya akan menguraikan sebuah judul ceramah yang sudah sangat familiar di telinga kita semua. Namun sungguh miris, banyak yang sudah melupakan dan bahkan meninggalkan keutamaan-keutamaannya. Apa itu? Yakni “Berbakti kepada Kedua Orang Tua”, atau bahasa kerennya “Biruul Walidain”.

Membahas mengenai orang tua, Allah SWT. berfirman dalam surah Luqman ayat 14 yang berbunyi :

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفَصَّالَهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ
أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

” Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepada Aku kembalimu.”

Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Mari kita kaji ayat ini lebih dalam di dalam ayat ini terdapat pesan yang sangat urgent dari Allah. Diantara pesan terpenting tersebut adalah bahwa kita diperintahkan untuk selalu bersyukur kepada kedua orang tua. Namun apa yang terjadi? Sudah banyak sekali diantara kita yang melupakan atau bahkan tidak mau tahu untuk bersyukur kepada kedua orang tua. Apa





bentuk dari syukur itu? Yakni berbakti kepada keduanya. Jangankan untuk berbakti, budaya tabe' saja kini sudah mulai hilang dilingkungan kita. Padahal budaya ini adalah bentuk penghormatan kita atau dalam bahasa bugis disebut mappaka lebbi' terhadap sesama terutama terhadap orang tua. Sebenarnya dari hal kecil seperti inilah yang bisa menggerogoti ketidak baktian kita terhadap orang tua.

Padahal kalo kita pikir hadirin sekalian, betapa banyak anak-anak diluar sana terlantar karena tidak mempunyai kedua orang tua, betapa banyak anak-anak diluar sana karena tidak ada yang merawatnya lagi tidak ada teman canda dan tawa dalam hidup mereka. Menurut United Nation Emergency Fund dalam hasil surveynya mengatakan "Adalebih dari 500 Rb anak di Indonesia yang tidak memiliki orang tua, mereka hidup dalam kemiskinan dan kelaparan". Bayangkan jamaah sekalian betapa susah hidup mereka, masak-masak sendiri, makan-makan sendiri, tidur pin sendiri, mencuci pun sendiri, ibu telah tiada ayah dia tak punya semua semua pergi entah kemna hidu serasa kaku bagaikan angka satu sungguh merana dia merana.

Oleh karena itumari kita bersyukur kepada Allah swt. Yang masih memberikan nikmat orang tua di hidup ini, oleh karena itu selama hayat masih dikandung badan orang tua kita selagi nafas masih dikandung raga orang tua kita mari kita bersyukur dengan cara berbakti kepada mereka.





Imam Tirmidzi dari Ibn Ash R.a mendengar Rasulullah saw bersabda

رِضَا اللَّهِ فِي رِضَا الْوَالِدَيْنِ، وَسَخَطُ اللَّهِ فِي سَخَطِ الْوَالِدَيْنِ

“Allah akan menaruh ridhonya kepada kita kalau orang tua kita pun ridho melihat kita, namun Allah akan murka kepada kita kalau orang tua kita pun murka melihat kita”

Hadis ini menunjukkan betapa mulianya jikalau kita berbakti kepada kedua orang tua, namun begitu ngerinya jikalau kita durhaka kepada kedua orang tua.

Mengenai berbakti kepada kedua orang tua, bukan berarti hal ini tanpa batasan. Ada dua kaidah syar’I yang membatasi berbakti kepada kedua orang tua, yakni :

1. Cinta kepada Allah dan Rasulnya itu yang paling besar dari yang lain. Betapa un cinta kita kepada orang tua tetap Allah dan Rasul adalah sebesar-besar cinta kita. Sehingga tidak boleh kita dalam berbakti kepada orang tu malah melakukan hal-hal yang dimurkai oleh Allah.
2. Ketaatan itu hanya pada perkara yang ma’ruf. Maka jika orang tua memerintahkan perkara yang membahayakan diri orang tua, atau membahayakan diri sang anak, atau bahkan





perkara yang dianggap tidak bagus oleh akal sehat, perkara yang memalukan, perkara yang menjatuhkan wibawa atau semisalnya, ketika itu tidak wajib taat kepada orang tua.

Ma'asyiral muslimin rahimakumullah....

Namun kita tidak bisa memungkiri bahwa ada dua hal yang harus seimbang, yakni:

Orang tua memberi keteladanan dan anak memberikan penghormatan. Dalam satu hadis saya teringat

"Taatileh orang tuamu pasti anak-anak mu nanti akan taat kepadamu"

Jangan sampai yang membuat anak-anak sekarang susah diatur, susah untuk patuh tidak berbakti kepada orang tuanya. Adanya karena dulu orang tuanya juga tidak berbakti kepada kedua orang tua mereka. Yang perlu diperhatikan jama'ah sekalian perlu adanya kerja sama. Orang tua memberi teladan dan anak menghormati orang tua.

Jangan sampai keteladanan dalam diri orang tua itu tidak ada, ini perlu diperhatikan oleh para orang tua. Jangan sampai menyuruh anaknya shalat, ibunya asyik nonton sinetron. Jangan sampai menyuruh anak pergi mengaji, bapaknya asyik main domino.





Ma'asyirol Muslimin Rahimakumullah

Berbakti kepada kedua orang tua adalah perintah langsung dari Allah swt. Kepada manusia, dan ini telah dituliskan dalam al-qur'an berkali-kali. Yakni pada surah Al-Isra' : 23, An-Nisa : 36, Lukman : 14 dan 15, Al-An'am : 151. Mari kita jaga lisan kita, jaga perilaku kita, jaga prasangka kita kepada orang tua kita. Jangan sampai orang tua kita yang menyakiti mereka membuat mereka murka kepada kita sehingga Allah pun murka kepada kita maka tidak ada lagi keberkahan dalam hidup, hidup jauh dari kata bahagia. Didunia kita sengsara diakhirat kita melarat.

Dan para orang tua harus ingat bahwa anak adalah amanah dari Allah yang akan kita pertanggung jawabkan diakhirat kelak. Berikan teladan yang terbaik kepada mereka, mendoakan mereka semoga kelak mereka menjadi anak-anak yang soleh/solehah dan akan menjadi orang yang akan mengiring orang tuanya kesurga. Siapa yang bisa bayangkan betapa bahagianya orang tua ketika diakhirat telah ia pasangkan jubah kebesaran dan mahkota kemuliaan lantaran anaknya adalah seorang penghafal Al-qur'an. Masyaallah...

Demikian yang dapat saya sampaikan...

Kusangka terbit bulan purnama ternyata bintang tak timbul jua mari kita bersyukur kepada orang tua, agar Allah ridhoi kita anak-anak indah tawanya terbahak-bahak kecebur telaga kumohon undur diri dari hadapan anda cukup sekian dan sampai jumpa... Minallahi musta'an waalaihi istiqlan tsummassalamualaikum wr. wb

